

**AKAD “NYALAP NYAUR” ANTARA SUPPLIER DAN PEDAGANG
PERACANGAN DI PASAR JATIROGO – TUBAN
(Tinjauan Akad Mudharabah Pada Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah)**

SKRIPSI

Oleh:
Presti Yunita Sari
NIM 10220033



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2014**

**AKAD “NYALAP NYAUR” ANTARA SUPPLIER DAN PEDAGANG
PERACANGAN DI PASAR JATIROGO – TUBAN
(Tinjauan Akad Mudharabah Pada Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah)**

SKRIPSI

Oleh:
Presti Yunita Sari
NIM 10220033



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**AKAD “NYALAP NYAUR” ANTARA SUPPLIER DAN PEDAGANG
PERACANGAN DI PASAR JATIROGO – TUBAN
(Tinjauan Akad Mudharabah Pada Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikasi atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 26 Juni 2014

Penulis,

Presti Yunita Sari
NIM 10220033

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Presti Yunita Sari, NIM 10220033, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

AKAD “NYALAP NYAUR” ANTARA SUPPLIER DAN PEDAGANG PERACANGAN DI PASAR JATIROGO – TUBAN

(Tinjauan Akad Mudharabah Pada Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah)

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Pengaji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syariah,

Malang, 26 Juni 2014
Dosen Pembimbing,

Dr. M. Nur Yasin, M.Ag.
NIP 196910241995031003

H. Khoirul Anam, Lc, M.H.
NIP 196801752000031001

HALAMAN PENGESAHAN

Dewan Pengaji skripsi saudari Presti Yunita Sari, NIM 10220033, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, angkatan 2010 dengan judul:

AKAD “NYALAP NYAUR” ANTARA SUPPLIER DAN PEDAGANG PERACANGAN DI PASAR JATIROGO – TUBAN

(Tinjauan Akad Mudharabah Pada Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah)

Telah menyatakan lulus dengan nilai B+ (Sangat Memuaskan)

Dewan Pengaji:

1. Dra. Jundiani, S.H., M.Hum

NIP 196509041999032001 (_____)
Ketua

2. H. Khoirul Anam, Lc., M.H

NIP 196801752000031001 (_____)
Sekretaris

3. Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.H

NIP 197406192000031001 (_____)
Pengaji Utama

Malang, 26Juni 2014

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 196812181999031002

MOTTO:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ إِيمَانُكُمْ أَكْفَافٌ بِالْعُقُودِ أَحِلَّتْ لَكُمْ بِهِمَةُ الْأَنْعَمِ إِلَّا مَا يُتَّلِّ

عَلَيْكُمْ غَيْرُ مُحْلِي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرُومٌ إِنَّ اللَّهَ تَحْكُمُ مَا يُرِيدُ
¹ ﴿١﴾

Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.

¹QS. Al-Maaidah (6): 1

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur kepada Allah swt.yangsenantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Akad “Nyalap Nyaur” antara Supplier dan Pedagang Peracangan di Pasar Jatirogo – Tuban(Tinjauan Akad Mudharabah Pada Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah).**

Shalawat dan Salam kita haturkan kepada kepada Baginda Nabi Muhammad saw.yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini.Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafa’at dari Beliau di akhirat kelak.Amin.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pembuatan karya ilmiah berupa skripsi ini sehingga dapat terselesaikan, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. M. Nur Yasin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah

4. H. Khoirul Anam, Lc, M.H., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Noer Yasin, M.H.I., selaku dosen wali penulis selama menempuh studi di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penulis untuk tugas dan tanggung jawab selanjutnya.
7. Seluruh staf administrasi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak membantu dalam pelayanan akademik selama menimba ilmu.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan, sumber semangat dan inspirasi.
9. Kakak-kakak terhebat yang selalu memberikan motivasi dan semangat juang yang tinggi.
10. Kepala dan seluruh staf administrasi Pasar Kecamatan Jatirogo – Kabupaten Tuban yang membantu dalam memberikan izin penelitian dan memberikan data-data yang terkait.
11. Para narasumber yang telah meluangkan waktu kepada peneliti untuk memberikan informasi mengenai praktek *nyalap nyaur* dalam penelitian ini.

12. Teman-teman tercinta di Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Bisnis Syariah angkatan 2010, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman kost SKD17 yang tidak pernah bosan memberikan inspirasi selama belajar dan proses penulisan skripsi ini
14. Teman-teman Inter Club Indonesia (ICI) Moratti Malang, Inter Club Indonesia (ICI) Moratti Tuban, dan Inter Club Indonesia (ICI) Moratti Mojokerto yang tak henti-hentinya memberikan motivasi selama belajar dan proses penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kelebihan dan kekurangan pada skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan,khususnya bagi pribadi penulis dan Fakultas Syariah Jurusan Hukum Bisnis Syariah, serta semua pihak yang memerlukan. Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca demi sempurnanya karya ilmiah selanjutnya.

Malang, 26 Juni 2014

Penulis,

Presti Yunita Sari
NIM 10220033

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

ا	= tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= „,(koma menghadap ke atas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= h}	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun apabila terletak di tengah atau akhir maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (,) untuk pengganti lambang “ع”.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “*a*”, *kasrah* dengan “*i*”, *dammah* dengan “*u*”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قَالَ menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قَيْلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang= û misalnya دُونَ menjadi dûna

Khusus untuk *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “*i*”, melainkan tetap ditulis dengan “*iy*” agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “*aw*” dan “*ay*” seperti berikut:

Diftong (aw) = ۹misalnya قَوْلَ menjadi qawlun

Diftong (ay) = ۹ misalnya خَيْرَ menjadi khayrun

C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta'marbûthah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila *Ta'marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya: الرِّسَالَةُ

menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*. Atau apabila berada ditengah-tengah

kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *في رحمة الله* menjadif*i rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “*al*” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam *lafadh jalalah* yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasyâ“ lam yakun.
4. Billâhi „azza wa jalla.

E. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis menggunakan sistem transliterasi.

Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia,

dengan salah satu caranya melalui pengintesifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid,” “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amin Rais”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
PRAKATA	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II :KERANGKA TEORI/TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kerangka Teori	20
1. <i>Mudharabah</i>	20
a. Definisi <i>Mudharabah</i>	20
b. Dasar Hukum <i>Mudharabah</i>	22
c. Rukun <i>Mudharabah</i>	26
d. Macam-Macam <i>Mudharabah</i>	27
e. Sifat Akad <i>Mudharabah</i>	28
f. Syarat-Syarat <i>Mudharabah</i>	30
g. Hukum <i>Mudharabah</i>	34
h. Hukum Perselisihan Antara Pemilik Modal dan <i>Mudharib</i>	46

i. Hal-Hal yang Membatalkan <i>Mudharabah</i>	50
2. <i>Mudharabah</i> berdasarkan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES).....	53
BAB III : METODE PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian	59
B. Pendekatan Penelitian	60
C. Lokasi Penelitian	60
D. Jenis dan Sumber Data	61
E. Metode Penetapan Populasi dan Sampel.....	62
F. Metode Pengumpulan Data	63
G. Metode Pengolahan Data	65
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Akad <i>Nyalap Nyaur</i> antara <i>Supplier</i> dan Pedagang Peracangan di Pasar Kecamatan Jatirogo – Kabupaten Tuban	68
B. Tinjauan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah terhadap Praktik Akad <i>Nyalap Nyaur</i> antara <i>Supplier</i> dan Pedagang Peracangan di Pasar Kecamatan Jatirogo – Kabupaten Tuban	75
BAB V : PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 2. Daftar Penelitian Terdahulu.	17
--	----

ABSTRAK

Presti Yunita Sari, 10220033, **Akad “Nyalap Nyaur”antara Supplier dan Pedagang Peracangan di Pasar Jatirogo – Tuban (Tinjauan Akad Mudharabah Pada Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah)**. Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : H. Khoirul Anam, Lc, M.H.

Kata Kunci : Akad, nyalap nyaur, supplier, pedagang peracangan

Nyalap nyaur merupakan kegiatan jual beli yang terdapat di pasar kecamatan Jatirogo – kabupaten Tuban. Dimana *supplier* mendatangi pedagang peracangan dengan mempromosikan dan menjual barang dagangannya. Penentuan spesifikasi barang dan harga di hari pertama (yakni pertama kali *supplier* dan pedagang peracangan bertemu dan membuat perjanjian) dengan pembayaran di akhir dari kegiatan jual beli di pasar. Kemudian di hari selanjutnya *supplier* hanya meletakkan barang yang sama tetapi berat atau massa dari barang tersebut bisa berubah-ubah pada waktu pedagang peracangan belum memulai aktivitas jual beli. Sehingga *supplier* tidak bertemu dengan pedagang peracangan. Mengenai pembayaran dilakukan di akhir dari kegiatan jual beli di pasar yang sedang berlangsung. Barang yang diberikan oleh *supplier* tersebut tidak boleh dikembalikan lagi kepada *supplier* oleh pedagang peracangan apabila barang tersebut tidak habis dijual.

Dari permasalahan tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana *nyalap nyaur* antara *supplier* dan pedagang peracangan di pasar kecamatan Jatirogo – kabupaten Tuban dan bagaimana prosedur tersebut ditinjau dari akad *mudharabah* yang ada di Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES).

Penelitian ini termasuk dalam penelitian empiris dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan tahapan-tahapan teknik analisis data adalah *editing, classifying, verifying, analyzing, dan concluding*.

Adapun hasil penelitian ini yaitu *nyalap nyaur* antara *supplier* dan pedagang peracangan di pasar kecamatan Jatirogo – kabupaten Tuban ditinjau menggunakan KHES, pembahasan mengenai *mudharabah* yang terdapat pada Pasal 231 sampai Pasal 254 ayat (2) bahwa tidak semua syarat-syaratnya sesuai dengan ketentuan yang terdapat di dalamnya. Hal ini berkaitan dengan barang yang tidak laku terjual, yang bertanggungjawab atas hal itu adalah pedagang peracangan. Sedangkan di dalam KHES telah ditentukan bahwa keuntungan merupakan bagian milik bersama. Apabila keuntungan merupakan bagian milik bersama, maka sama halnya dengan kerugian.

ABSTRACT

Presti Yunita Sari, 10220033, “*Nyalap Nyaur*” Agreement between Supplier and Peracangan Trader in Jatirogo – Tuban’s Market (Observed by Compilation of Sharia Economic Law). Thesis, Department of Sharia Business Law, Sharia Faculty, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

Dosen Pembimbing : H. Khoirul Anam, Lc, M.H.

Kata Kunci : agreement, *nyalap nyaur*, supplier, *peracangan trader*

Nyalap nyaur is a kind of trades which becomes commercial practice between supplier and peracangan trader in Jatirogo – Tuban’s market. It is where the supplier comes to peracangan trader promoting and selling the product. Deciding the specification of the product and the price in the first day (it is when supplier and peracangan trader meet and decide the agreement) with paying in the last of the activity in the market. Then for the next day the supplier will just put the same product but probably different weight in the time that peracangan trader starts the activity yet. So the supplier does not meet peracangan trader. The products that have given to the *peracangan* trader could not be sent back to the supplier if the product not sold out.

From that problem, the writer wants to know how the supplier and peracangan trader do *nyalap nyaur* transaction in Jatirogo – Tuban’s market and how the procedure when it is observed by the Compilation of Sharia Economic Law (KHES) about *mudharabah* agreement.

This research includes an empirical study with a qualitative approach. The techniques of data collections are observations, interviews, and documentations. While the stages of data analysis techniques are editing, classifying, verifying, analyzing, and concluding.

The result of this research is the activity of commercial practice by using *nyalap nyaur* between supplier and peracangan trader in Jatirogo – Tuban’s market observed by KHES, the study about *mudharabah* is in article 231 until article 254 subsection (2) are not the requirements suitable with the regulation on it. This is related to with the product that not sold out, and peracangan trader will responsible about it. While Compilation of Sharia Economic (KHES) says that the profit will share together. When the profit will share together between the supplier and peracangan trader, the detriment too.

مستخلص البحث

برستي يونتي ساري، 10220033، العقد "جالاف ياور" بين الموردين والتجار بمنجاعن سوق البقالة جتيروجو - توبان (المضاربة نظرة عامة العقد في قانون تجمیع الاقتصاد الإسلامي). البحث ، القسم القانون التجارى الشريعة، الكلية الشريعة، الجامعة ولاية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج .

المشرف : الدكتور الحاج، خير الألام، اليسانس.، الماجستير

الكلمات الرئيسية : العقد ، جالاف ياور ، الموردون ، التجار بمنجاعن

جالاف ياور أنشطة البيع والشراء الواردة في سوق حي جتيروجو - منطقة توبان. حيث يأتي باع ملابس رجالية الموردين من ترويج وبيع البضائع. يحدد مواصفات البضاعة والسعر في اليوم الأول (أي أول مرة الموردين البقالة والتجار التقى وقدم الاتفاق) مع دفع في نهاية الأنشطة التجارية في السوق. ثم في اليوم التالي المورد يضع فقط نفس العناصر، ولكن وزنه أو كتلة من السلع يخضع للتغيير في البقال الوقت لم تبدأ النشاط التجارى. لذا الموردين لا تفي البقال. بخصوص دفع مصنوع في نهاية الأنشطة التجارية في السوق مستمر. لا يجوز أن تعاد البضائع الموردة من قبل المورد إلى المورد بواسطة البقال تتفد إذا لم يتم بيعها هذا البند.

المؤلفين من هذه المشاكل يريد أن يعرف كيف ياور جالاف بين الموردين والتجار للبقالة في حي سوق جتيروجو - منطقة توبان وكيف يتم مراجعة هذه الإجراءات من القائمة تجمیع قانون المضاربة في الاقتصاد الإسلامي (Khes).

البحث يتضمن هذا دراسة تجريبية مع نهج نوعي. تقنيات جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والوثائق. في حين مراحل تقنيات تحليل البيانات والتحرير، تصنيف، التحقق وتحليل وختامية.

النتائج هذه الدراسة ياور جالاف بين الموردين وتجار البقالة في سوق حي جتيروجو - تتم مراجعة منطقة توبان باستخدام Khes، مناقشة المضاربة الواردة في المادة 231 الفقرة المادة 254 (2) أن لا كل الشروط وفقا للأحكام الواردة في فيه. هذا له علاقة مع السلع غير المباعة المباعة، وهو المسؤول عن ذلك هو باع ملابس رجالية. بينما في Khes قررت أن الفوائد هي جزء من المشاعات. إذا الأرباح هي جزء من المشاعات، وهو نفس خسارة.